



INDONESIAINDICATOR

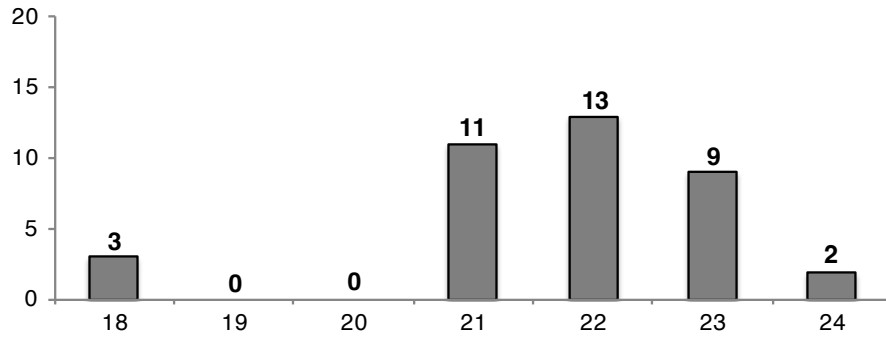
LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah
(24 Juli 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
2	2	2	0	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 24 Juli 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	24 Juli 2025	Suara Merdeka	Pemprov Bangun 9 Sekolah Baru	9	Positive	
2	24 Juli 2025	Jateng Pos	Gubernur Jateng Wanti-Wanti Potongan RTLH	5	Positive	

Title	Pemprov Bangun 9 Sekolah Baru		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-45
Date	2025-07-24	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

Pemprov Bangun 9 Sekolah Baru

SEMARANG - Tahun pertama masa Pemerintahan Gubernur Ahmad Luthfi dan Wagub Taj Yasin Maimoen merealisasikan janji pembangunan infrastruktur. Tak hanya jalan, infrastruktur di sektor pendidikan juga menjadi prioritas.

Salah satunya, Ahmad Luthfi membangun 9 sekolah baru pada tahun ini. Tak cukup itu saja, ada 1.558 ruang kelas di Jateng yang direnovasi kondisinya rusak berat. Untuk mencukupi itu, Pemprov mengalokasikan anggaran Rp 381,45 miliar. "Terus laksanakan, dan kerjakan secara maksimal," kata Ahmad Luthfi dalam Rakor Pengendalian Operasional Kegiatan (POK) Triwulan II di Gedung B lantai 5, kantor Gubernur, Semarang, Rabu, (23/7).

Selain sektor pendidikan, Ahmad Luthfi juga mengatakan, jalan di Jateng juga mendapatkan kucuran anggaran prioritas. Untuk infrastruktur jalan dan jembatan, total anggaran Rp 793,6 miliar.

Akses terhadap air bersih juga diperluas melalui program penyediaan air minum: dari target 2.427 sambungan rumah di

24 desa, telah terealisasi 1.088 sambungan rumah di 12 desa per pertengahan tahun.

Untuk meningkatkan kualitas permukiman, program perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) juga berjalan. Pemprov mengalokasikan anggaran Rp 340 miliar untuk 17.000 unit rumah. Di bidang kelautan dan perikanan, anggaran Rp 31,9 miliar dialokasikan untuk pembangunan breakwater, pengerukan kolam pelabuhan/muara, dan rehabilitasi dermaga di lima pelabuhan perikanan pantai (PPP).

Dari sisi lingkungan, inisiatif Mageri Segoro untuk rehabilitasi pesisir berhasil menanam sekitar 430.000 batang mangrove hingga akhir Juni 2025. Pemerintah optimis mencapai target menanam 1,5 juta batang mangrove hingga akhir 2025.

Sejumlah program unggu-

lan Gubernur dan Wakil Gubernur Jateng menunjukkan progres nyata di lapangan. Program Dokter Spesialis Keliling (Speling) hingga 21 Juli 2025 telah menjangkau 33 kabupaten/kota di 247 desa dan memberikan layanan kepada 29.301 warga.

APBD Perubahan 2025

Pemprov dan DPRD Jateng menyepakati, Perubahan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Perubahan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) APBD tahun anggaran 2025. Proyeksi pendapatan pun naik menjadi Rp 24,5 Triliun. Penanda-tanganan kesepakatan itu dilakukan oleh Gubernur Jateng Ahmad Luthfi dan pimpinan DPRD dalam rapat paripurna di Gedung DPRD Jawa Tengah, Rabu, 23 Juli 2025.

Rancangan APBD Perubahan Provinsi Jateng yang disepakati meliputi proyeksi kenaikan pendapatan daerah sebesar Rp 88,4 miliar, dari sebelumnya Rp 24.486.526.112.000 menjadi Rp 24.574.934.505.000. Sementara belanja daerah secara keseluruhan juga bertambah Rp 303,1 miliar, dari sebelumnya Rp 24.848.826.112.000 menjadi Rp 25.151.948.182.000. (ekd-45)

Gebyar Posyandu Aktif,

Wujud Komitmen Kota Tegal Ciptakan Generasi Sehat dan Hebat



Kepala Dinas Kesehatan Kota Tegal, M. Zaenal Abidin, didampingi Anggota Komisi II DPRD, Purnomo dan Ketua Tim Pembina Posyandu Kota Tegal, Tri Utami Barliantini, memantau pelaksanaan Gebyar Posyandu Aktif di Posyandu Puter, Rabu (23/7).

PEMERINTAH Kota Tegal mezzlalui Dinas Kesehatan menggelar Gebyar Posyandu Aktif di Posyandu Puter, Kelurahan Randugunting, Kecamatan Tegal Selatan, Rabu (23/7).

Kegiatan ini bertepatan dengan peringatan Hari Anak Nasional ke-41 dan menjadi bukti nyata keseriusan Pemkot dalam mendukung lahirnya generasi unggul menuju Indonesia Emas 2045.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tegal, M. Zaenal Abidin

Sementara itu, Ketua Tim Pembina Posyandu Kota Tegal, Tri Utami Barliantini menambahkan, Posyandu bukan hanya melayani bayi dan balita, tetapi juga lansia dan bahkan ke depan akan mencakup layanan lintas bidang sesuai standar pelayanan minimal (SPM).

"Layanan Posyandu akan bersinergi dengan enam bidang utama, yaitu pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum, perumahan rakyat, sosial serta ketenteraman dan perlindungan masyarakat," ucapnya.

Title	Gubernur Jateng Wanti-Wanti Potongan RTLH		
Media	Jateng Pos	Reporter	han/rit
Date	2025-07-24	Tone	Positive
Page	5	PR Value	



FOTO : ISTIMEWA

PENJELASAN : Gubernur Jateng, Ahmad Luthfi saat memberikan penjelasan terkait bantuan RTLH dari Pemprov Jateng kepada mahasiswa KKN UMK, di Auditorium UMK, Selasa (22/7).

Gubernur Jateng Wanti-Wanti Potongan RTLH

KUDUS- Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi menegaskan tidak boleh ada pihak yang bermain-main, hingga memotong anggaran bantuan kepada masyarakat miskin dan miskin ekstrem. Termasuk salah satunya bantuan renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) yang dianggarkan Pemprov Jateng senilai Rp 20 juta per unit. Hal itu disampaikan Luthfi saat memberikan arahan dan melepas pemberangkatan 1.910 mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik RTLH di Universitas Muria Kudus (UMK), Selasa, 21 Juli 2025. Dia pun berpesan kepada mahasiswa, agar melaporkan apabila menemukan kejanggalan praktik di lapangan.

"Tahun 2025 ini sudah dinaikkan jadi Rp 20 juta per unit. Begitu (sampai masyarakat) tidak Rp 20 juta, laporkan saya. Akan saya cek, dan saya laporkan ke polisi," tegas Luthfi.

Mantan Kapolda Jateng itu pun menjelaskan, tahun ini Pemprov Jateng sudah mengalokasikan renovasi 17.000 unit RTLH, dengan nilai mencapai sekitar Rp 340 miliar bersumber dari APBD Provinsi Jawa Tengah. Maka, masing-masing unit RTLH menerima bantuan sebesar Rp 20 juta.

"Nilai tersebut naik dari tahun sebelumnya sebesar Rp 15 juta per rumah," imbuhnya.

Selain Pemprov Jateng, lanjut Luthfi, masing-masing kabupaten/kota juga memiliki alokasi untuk RTLH dengan nilai yang beragam per unitnya. Untuk Pemerintah Kabupaten Kudus alokasi RTLH sebesar Rp 15 juta per unit.

"RTLH ini semua melakukan, tidak hanya provinsi. Kabupaten juga melakukan, CSR melakukan, BAZNAS melakukan, Bank Jateng melakukan, dan lainnya. Khusus Provinsi Rp 20 juta per unit," tuturnya.

Luthfi menyebut, KKN Tematik RTLH yang dilaksanakan oleh mahasiswa UMK, merupakan salah satu cara Pemprov Jateng untuk memastikan bantuan RTLH tepat sasaran. Mahasiswa KKN juga menjadi agen pengawasan praktik RTLH di lapangan.

"Itulah tugas adik-adik sekalian. Jadi tugasnya cek, ricek, final cek. Hasilnya laporkan kita," pinta Luthfi.

Sebelumnya, dalam dialog yang dilakukan dengan ribuan mahasiswa peserta KKN Tematik RTLH, Luthfi mendapatkan pertanyaan dari mahasiswa Prodi Manajemen UMK, Ulfa Khoirunnisa. Saat survei di tempat KKN bersama timnya beberapa waktu lalu, ia mendapat informasi bahwa uang yang sampai ke penerima adalah Rp 15 juta.

Jumlah itu ia mintakan klarifikasi langsung kepada Gubernur Jawa Tengah. Ternyata informasi yang diterima oleh Nisa merupakan angka bantuan RTLH tahun sebelumnya. Di mana bantuan dari Pemprov untuk RTLH tahun 2024 sebesar Rp 15 juta, begitu juga dengan nilai bantuan dari Pemkab Kudus.

"Saya ingin minta klarifikasi, waktu survei kemarin dapat info warga terimanya Rp 15 juta untuk RTLH, tidak sesuai yang disampaikan oleh Pak Gubernur sebesar Rp 20 juta. Ternyata ada miskomunikasi tadi, sehingga tadi saya tanyakan ke Gubernur," ujar Nisa saat ditemui usai acara. **(han/rit)**